

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III MENGKONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS LIMA ILIR PALEMBANG TAHUN 2020

Heryanti dan Yosa Karlina

Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Palembang Jl. Jenderal Bambang Utoyo No. 179

Email: [antijose@yahoo.com](mailto:antijose@yahoo.com)

**Abstrak** : Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak terjadi pada ibu hamil. Salah satu faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Lima Ilir Palembang. Angka anemia pada ibu hamil pada tahun 2017 sebanyak 33 orang, pada tahun 2018 kejadian anemia pada ibu hamil menurun menjadi 27 orang. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Weru. Diskriptif analitik dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan data untuk variable pengetahuan dan kepatuhan dengan kuesioner dan ceklis. Analisa data menggunakan *Chi-square*. Hasil penelitian : hasil menunjukan 30 sampel yang memiliki tingkat pengetahuan baik 70%, kurang 30%, patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 70% dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe 30%. Kejadian anemia 30% tidak anemia 70%. Nilai *p* untuk hubungan antara pengetahuan dan kejadian anemia 0,000 dengan OR 0,208 (CI 0,057 – 0,766) dan nilai *p* untuk hubungan antara kepatuhan dan kejadian anemia 0,05. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia dan ada hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia.

**Kata Kunci** : Pengetahuan dan Kepatuhan, Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III

**Daftar Pustaka** : 24 (2013-2019)

**Abstract** : Anemia is one of health *problem* that many times happened to the expectant. One of contributing. Factor that happened anemia to the expectant namely knowledge level and obedience in Consuming Fe tablet at 5 Ilir Public Health Center Palembang. The number of the anemia of the Expectant on 2017 were 33 people, on 2018 the event of anemia of the expectant declined to 27 people, to find out the correlation between knowledge and pregnant mother's obedience by consuming Fe tablet with pregnant mother's anemia event in Weru Public Health Center. Descriptive analytic with cross sectional design. Technic of sampling data for knowledge variable and obedience with question and checklist. Data analysis used *chi-square*. Study result showed 30 samples that had good knowledge level 70%, less 30%, obediently consuming Fe tablet is 70% and disobedience to consume Fe tablet is 30%. Anemia event 30%, no anemia 70% *p value* for correlation between knowledge and anemia event 0,000 with OR 0,208 (CI 0,057 - 0,766) and *p value* for correlation between obedience and anemia event 0,05. There is Correlation between knowledge with anemia event and obedience to consume Fe tablet with anemia event.

**Key Words** : Knowledge and Obedience, Anemia of expectant in Trimester III

**References** :24(2013-2019)

## **1. PENDAHULUAN**

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Pada penderita anemia, lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (Hemoglobin/Hb) dibawah nilai normal . Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11gr%. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat (Rukiyah, 2015;01).

Badan Kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 melaporkan bahwa setiap tahunnya prevalensi wanita hamil yang mengalami defisiensi sekitar 1 juta wanita hamil atau sekitar 41,8% dari seluruh wanita hamil mengalami anemia. Prevalensi anemia dinegara berkembang relatif tinggi yaitu 33% sampai 75% (WHO,2015;01).

Penyebab anemia gizi besi dikarenakan Hipervolemia sehingga menyebabkan terjadinya pengenceran darah, penambahan darah tidak sebanding dengan penambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan, kebutuhan zat besi meningkat. Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus immatur atau

prematur), gangguan proses persalinan (tonia, partus lama, perdarahan atonis), gangguan pada masa nifas (sub involusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan stres, kurang produksi ASI rendah), dan gangguan pada janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, BBLR, kematian perinatal, dll) (Rukiyah, 2015;54).

Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat Fe 90 di Indonesia sebesar 85,1% (Depkes RI,2015;45).

Untuk mengatasi masalah anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil pemerintah telah melaksanakan suatu program pemberian tablet zat besi pada ibu hamil di Bidan dan Posyandu dengan mendistribusikan tablet tambah darah, dimana 1 tablet berisi 200 mg ferosus sulfat dan 0,25 mg asam folat (setara dengan 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat). Setiap ibu hamil dianjurkan minum tablet tambah darah dengan dosis satu tablet setiap hari selama masa kehamilannya (90 tablet) dan empat puluh hari setelah melahirkan. Cakupan pemberian Fe1 untuk Kota Palembang Tahun 2017 sebesar 99,12% (Dinkes Kota Palembang, 2015;41).

Berdasarkan data kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 ditemukan anemia gizi besi pada ibu hamil sebesar 96,06%, sedangkan pada tahun 2017 meningkat sebesar

35%. Dinas Kota Palembang tahun 2016 menyatakan kejadian anemia gizi besi meningkat setiap tahunnya, dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan secara signifikan yaitu 3,12%. Kejadian anemia pada ibu hamil paling banyak terjadi di kecamatan Plaju yaitu sebanyak 107 kasus atau (3,3%) (Dinkes Sumsel,2017;41)

Banyak faktor yang menyebabkan masih banyaknya kejadian anemia gizi besi yaitu kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe, kurangnya pengetahuan ibu, karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan) dan peran petugas kesehatan (Kamidah, 2015;56).

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“Hubungan Antara Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020”.

**2. METODELOGI PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen (Hidayat, 2014;55).

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel

ini juga dikenal dengan nama variabel bebas. Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2014;55).

Pada penelitian ini variabel dependen adalah Anemi Pada Ibu hamil dan variabel independen adalah Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Hidayat, 2014;56). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang melakukan Antenatal Care di Puskesmas 5 Ilir dari bulan Januari-Agustus 2020.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti, dan dianggap mewakili seluruh populasi agar sampel yang diambil dapat mewakili data penelitian (Hidayat, 2014;56).

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Univariat**

**Tabel 1 Distribusi frekuensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020**

No	Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Anemia	9	30
2	Tidak Anemia	21	70
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 30 responden, didapatkan 21 responden (70%) tidak mengalami anemia. Lebih banyak dari yang mengalami anemia yaitu 9 responden (30%).

**Tabel 2 Distribusi frekuensi Pengetahuan pada ibu hamil di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	21	70
2	Kurang	9	30
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 30 responden, didapatkan 21 responden (70%) berpengetahuan baik. Lebih banyak dari pengetahuan kurang yaitu 9 responden (30%).

**Tabel 3 Distribusi frekuensi Kepatuhan pada ibu hamil di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020**

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Patuh	21	70
2	Tidak patuh	9	30
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 30 responden, didapatkan 21 responden (70%) patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Lebih banyak dari yang tidak patuh yaitu 9 responden (30%).

**Analisis Bivariat**

Analisa ini untuk melihat variable independent (pengetahuan dan kepatuhan ) dengan variable dependent (anemia) pada responden iu hamil trimester III dengan menggunakan uji Statistik *Chi-square* ( $X^2$ ) dengan *Confident Level* (CL) = 95% dengan significant ( $\alpha$ ) = 0,05. Dengan ketentuan yang berlaku adalah  $P\ value \leq \alpha$  (0,05), ini berarti ada hubungan antara pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2019, sehingga Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia diterima dan terbukti secara statistik.

**Tabel 4 Hubungan antara pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020**

No	Pengetahuan	Anemia		Total		P Value
		Ya	Tidak	N	%	
		n	%	N	%	
11	Baik	1	11.1	20	95.2	0,000
22	Kurang	8	88.9	1	4.8	
	Jumlah	9	100	21	100	

Berdasarkan Tabel 4 di atas, analisa persentase dapat dilihat bahwa sebagian besar

responden yang mengalami anemia adalah sebesar 8 responden (88,9%) yang berpengetahuan kurang dan berpengetahuan baik 1 responden (11,1%) di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020.

Berdasarkan uji Statistik *Chi-square* ( $X^2$ ) menunjukkan bahwa  $p\ value (0,000) \leq \alpha (0,05)$  ini berarti ada hubungan antara pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2019, sehingga Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia diterima dan terbukti secara statistik.

**Tabel 5 Hubungan antara kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Lima Ilir Tahun 2020**

No	Kepatuhan	Anemia				Total
		Ya		Tidak		
		n	%	N	%	
1	Patuh	1	11.1	20	95.2	21
2	Tidak Patuh	8	88.9	1	4.8	9
		9	100	21	100	30

Berdasarkan Tabel 5 di atas, analisa persentase dapat dilihat bahawa sebagian besar respondent yang mengalami anemia adalah sebesar 8 responden (88,9%) yang tidak patuh dan yang patuh 1 responden (11,1%) di Puskesas Lima Ilir Tahun 2020.

Berdasarkan uji Statistik *Chi-square* ( $X^2$ ) menunjukkan bahwa  $p\ value (0,000) \leq \alpha (0,05)$  ini berarti ada hubungan antara pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2019, sehingga Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia diterima dan terbukti secara statistik.

#### 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Survey Analitik dengan menggunakan Cross Sectional, penelitian ini mencari Hubungan anantara variable independent dan variable dependent dengan menggunakan uji *Chi-square* ( $X^2$ ). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang di Puskesmas Lima Ilir Tahun 2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel atau responden yang kebetulan ada atau tersedia pada waktu penelitian, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dari pengisian kuesionerr yang diberikan pada responden. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 30 responden, kemudian data dikumpulkan dengan chek list. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan diolah dan dilakukan

analisa kemudian di uji dengan *Chi-square* ( $X^2$ ) dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Pada penderita anemia, lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (Hemoglobin/Hb) dibawah nilai normal (Rukiyah, 2015;01).

Dalam penelitian ini variabel dependen (Kejadian Anemia) dikategorikan menjadi dua yaitu Anemia apabila jika kadar Hb ibu hamil  $< 11 \text{ gr\%}$  dan jika kadar Hb ibu hamil  $> 11 \text{ gr\%}$ .

Hasil analisa persentase dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang mengalami anemia adalah sebesar 8 responden (88,9%) yang berpengetahuan kurang dan berpengetahuan baik 1 responden (11,1%).

Sejalan dengan penelitian menurut Ellisabert (2014), hasil pengujian anemia diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,01$  kesimpulan penguji adalah  $H_0$  dapat disimpulkan bahwa anemia ada hubungan diwilayah kerja Puskesmas Pringesewu Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian secara teori yang ada maka peneliti berasumsi bahwa penyebab anemia gizi besi dikarenakan Hipervolemia sehingga menyebabkan terjadinya pengenceran darah, penambahan darah tidak sebanding dengan penambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan, kebutuhan zat besi meningkat. Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan

kelangsungan kehamilan (abortus, partus immatur atau prematur), gangguan proses persalinan (tonia, partus lama, perdarahan atonis), gangguan pada masa nifas (sub involusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan stres, kurang produksi ASI rendah), dan gangguan pada janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, BBLR, kematian perinatal, dll) (Rukiyah, 2015;54).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil. Tingkat pengetahuan dapat memberikan gambaran tentang kejadian anemia ibu hamil. Pengetahuan berpengaruh terhadap perubahan sikap yang akan berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan. Pemilihan bahan pangan akan berpengaruh terhadap ketersediaan makanan sumber zat besi (Hidayat, 2014;38).

Sejalan dengan penelitian menurut Yuliana (2014) tentang "Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Makasar, bahkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia ditunjukkan dengan *Chi-Square* didapatkan nilai  $p \text{ value} = 0,02 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian secara teori maka penelitian berasumsi menunjukkan 19 responden yang mengalami anemia sebanyak 16 responden (84,2%) memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia dalam kategori kurang. Dari 11 responden yang tidak mengalami anemia sebanyak 3 responden (15,8%) memiliki pengetahuan tentang anemia

dalam kategori baik dengan hasil  $p$  value = 0,042.

Hasil analisa univariat ini menunjukkan bahwa 30 responden, didapatkan 21 responden (70%) berpengetahuan baik. Lebih banyak dari pengetahuan kurang yaitu 9 responden (30%).

Hasil analisa bivariat bahwa sebagian besar responden yang mengalami anemia adalah sebesar 8 responden (88,9%) yang berpengetahuan kurang dan berpengetahuan baik 1 responden (11,1%) di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020.

Hasil uji Statistik *Chi-square* ( $X^2$ ) menunjukkan bahwa  $p$  value  $(0,000) \leq \alpha$  (0,05) ini berarti ada hubungan antara pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan kejadian anemia di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2019, sehingga Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia diterima dan terbukti secara statistik.

Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan kejadian anemia karena pengetahuan sangat penting bagi ibu hamil untuk mengetahui tentang mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebanyak  $\pm$  90 tablet sesuai dengan anjuran bidan agar ibu hamil tidak terjadi anemia (indrayani,2011;49).

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti berasumsi bahwa ibu yang

berpengetahuan baik lebih banyak dibandingkan yang berpengetahuan kurang dikarenakan ibu tersebut sudah mengerti bahwa mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebanyak  $\pm$  90 tablet sesuai dengan anjuran bidan agar ibu hamil tidak terjadi anemia.

Kepatuhan merupakan hasil akhir dari perubahan perilaku yang dimulai dari peningkatan pengetahuan. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengkonsumsi tablet besi (Hidayat, 2014;39).

Galloway & McGuire (2014) menyatakan bahwa hubungan antara ibu hamil dengan tenaga medis dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Perhatian yang diberikan obat oleh tenaga medis seperti memberi umpan-balik atas kunjungan sebelumnya, dapat meningkatkan kepuasan atas pelayanan yang diberikan sehingga diharapkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dapat semakin ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian secara teori maka penelitian berassumsi menunjukkan 30 responden yang mengalami anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 1 responden (11,1%) sedangkan ibu hamil tidak mengalami anemia dengan kepatuhannya mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 20 responden (95,2%) memiliki pengetahuan tentang anemia

dalam kategori baik dengan hasil  $p$  value = 0,042.

Hasil analisa univariat ini menunjukkan bahwa 30 responden, didapatkan 21 responden (70%) patuh mengkonsumsi tablet Fe. Lebih banyak dari yang tidak patuh yaitu 9 responden (30%).

Hasil analisa bivariat ini menunjukkan bahwa 30 responden dapat dilihat bahwa sebagian besar respondent yang mengalami anemia adalah sebesar 8 responden (88,9%) yang tidak patuh dan yang patuh 1 responden (11,1%) di Puskesmas Lima Ilir Tahun 2020.

Hasil uji Statistik *Chi-square* ( $X^2$ ) menunjukkan bahwa  $p$  value  $(0,000) \leq \alpha$  (0,05) ini berarti ada hubungan antara kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dengan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020, sehingga Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia diterima dan terbukti secara statistik.

Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dengan mengkonsumsi tablet Fe karena pengetahuan sangat penting bagi ibu hamil untuk mengetahui tentang mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebanyak  $\pm$  90 tablet sesuai dengan anjuran bidan agar ibu hamil tidak terjadi anemia (indrayani,2011;49).

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti berasumsi bahwa ibu yang patuh lebih banyak dibandingkan yang tidak patuh kurang dikarenakan ibu tersebut sudah mengerti bahwa mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebanyak  $\pm$  90 tablet sesuai dengan anjuran bidan agar ibu hamil tidak terjadi anemia.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Juli - Agustus di Puskesmas Lima Ilir Palembang pada Tahun 2020 dengan judul "Hubungan Antara Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020". Yang menjadi simple sebanyak 30 responden, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kejadian anemia sebanyak 30 responden, didapatkan 21 responden (70%) tidak mengalami anemia. Lebih banyak dari yang mengalami anemia yaitu 9 responden (30%).
2. Distribusi frekuensi ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik didapatkan 21 responden (70%) berpengetahuan baik. Lebih banyak dari pengetahuan kurang yaitu 9 responden (30%).
3. Distribusi frekuensi ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe didapatkan 21 responden (70%) patuh mengkonsumsi



tablet Fe. Lebih banyak dari yang tidak patuh yaitu 9 responden (30%).

4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020 dengan  $p$  value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).
5. Ada hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Lima Ilir Palembang Tahun 2020 dengan  $p$  value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).

## **REFERENSI**

Depkes RI, 2015 *Profil Kesehatan Republik Indonesia*

Dinkes Kota Palembang, 2015. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 201*. Didapatkandari [www.dinkes.palembang.go.id](http://www.dinkes.palembang.go.id). Diakses tanggal 14 September 2017

Dinkes Sumsel, 2017 *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*.

Hidayat, Aziz. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Indriyani, 2011. *Analisa Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi*

Kamidah, 2015. *Analisa Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi*. Didapatkandari : [www.download.portalgaruda.org](http://www.download.portalgaruda.org). Diakses Tanggal : 15 September 2017.

Rukiyah, 2015 *Meteorologi Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika

World Health Organization (WHO), 2015. *Laporan Tentang Ibu Hamil Dengan Anemia*